

ANALISIS SITIRAN ARTIKEL JURNAL INTERNASIONAL PADA LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN PROGAM STUDI S-1 ILMU PERPUSTAKAAN FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS DIPONEGORO TAHUN 2015-2018

Raden Ayu Tiara Erliza^{*)}, Ika Krismayani

*Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro,
Jl. Prof. Soedarto, SH, Kampus Undip Tembalang, Semarang, Indonesia 50275*

Abstrak

Penelitian ini berjudul “Analisis Sitiran Artikel Jurnal Internasional Pada Laporan Akhir Penelitian Dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro Tahun 2015-2018”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian artikel jurnal internasional, judul artikel jurnal internasional yang sering disitir dan penulis yang sering disitir pada penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan kajian bibliometrik. Sumber data yang digunakan adalah sumber data sekunder yaitu melalui data daftar pustaka. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal karena tidak ada faktor yang mempengaruhi maupun dipengaruhi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu menggunakan seluruh sampel yang ada di populasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui metode dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian jurnal internasional dalam penulisan penelitian dosen sebesar 15,3%, dan nilai rata-rata untuk keseluruhan penelitian adalah 1,5. Sedangkan untuk artikel jurnal internasional, ada 4 judul yang sering disitir oleh dosen S1 Ilmu Perpustakaan dengan jumlah sitiran 2 kali dan persentase sebesar 5,33%. Nama penulis yang paling sering disitir oleh dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan pada tahun 2015 hingga 2018 adalah Mike Thelwall dengan persentase sebesar 2,02 % dari frekuensi sitiran sebanyak 3 kali.

Kata kunci: analisis sitiran; bibliometrik; jurnal internasional; penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro

Abstract

[Title: Citation Analysis of International Journal Articles on Lecturer's Research Final Reports for S1 Degree of Library Science Faculty of Humanities, Diponegoro University at 2015-2018] The aim of the research is to know the using-level of international journal articles, the most-cited title and writer of international article journals on lecturer's research final reports for S1 Degree of Library Science Faculty of Humanities, Diponegoro University. The method used in this study is quantitative with bibliometric study. The data source that is used in this research was secondary data source, which is through reference list. The variable that is used in this research was a single variable since there is no factor that influences and influenced. The sample-taking in this research using total sampling technique, which used all of the samples of the population. The sample-collecting that is used in this research is through documentation method. The results of this research shows that the using-level of international journal on lecturer's research final reports is 15,3%, and the average for all the research is 1,5. Meanwhile, there are 4 most-cited title of international journal article on lecturer's research final reports with 5,33% percentage and cited 2 times. The most-cited writer by S1 Library Science's lecturers at 2015-2018 is Mike Thelwall with 2,02% from 3 times cited.

Keywords: citation analysis; bibliometric; international journal; S1 Library Science Diponegoro University's lecturer research

^{*)} Penulis Korespondensi.

E-mail: radenayutiaraerliza@gmail.com

1. Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang lokasinya berada di perguruan tinggi. Perpustakaan ini bertujuan untuk membantu melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, karena pada dasarnya perpustakaan merupakan dapat menjadi sebuah media untuk mengedukasi dan mencerdaskan (Suharso et al. 2018). Seperti yang diketahui bahwa perpustakaan perguruan tinggi merupakan tempat menyimpan berbagai koleksi penunjang pembelajaran, baik yang dikemas dalam bentuk literatur tercetak maupun non cetak. Koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan perguruan tinggi juga memiliki peran penting bagi sivitas akademika dalam berbagai aktivitasnya terutama dalam melakukan kegiatan belajar mengajar serta penelitian. Beragam koleksi yang ada di perpustakaan pada dasarnya bisa menghasilkan sebuah diskusi ataupun tulisan-tulisan baru apabila dimanfaatkan dengan baik, termasuk koleksi di perguruan tinggi.

Koleksi perpustakaan perguruan tinggi mempunyai banyak jenis, salah satunya adalah jurnal. Jurnal adalah salah satu koleksi perpustakaan perguruan tinggi yang bersifat primer. Selain itu, jurnal merupakan koleksi yang terbilang *up to date* karena memiliki frekuensi terbit tinggi dalam kurun waktu tertentu. Dalam Kamus Kepustakawanan Indonesia (2009), jurnal merupakan publikasi ilmiah yang memuat informasi terkait hasil kegiatan dari bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang mencakup kumpulan pengetahuan baru, pengetahuan empiris, dan pengembangan gagasan. Sedangkan menurut Najma (2013), jurnal ilmiah merupakan sumber informasi utama yang sangat penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan.

Saat ini, publikasi ilmiah berupa jurnal mengalami perkembangan yang cukup pesat dibandingkan dengan buku, informasi dalam jurnal merupakan informasi terbaru dan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Informasi terbaru dalam akses terbuka (*open access*) yang ada pada dunia pendidikan tersebut (Heriyanto dan Suharso 2014), membuat publikasi jurnal cocok untuk disitir dalam setiap penelitian yang dilakukan oleh dosen. Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan Ditjen Dikti telah melanggan koleksi-koleksi *e-journal* internasional. Tujuan Perpustakaan RI dan Ditjen Dikti melanggan *e-journal* internasional adalah agar bisa meningkatkan budaya baca yang akan menghasilkan karya ilmiah dan penelitian yang berkualitas.

Ditjen Dikti juga mengkategorikan jurnal kedalam beberapa tingkatan, dimana masing-masing jurnal memiliki kualitas yang berbeda. Jurnal internasional menduduki peringkat teratas, yang artinya pemakaian jurnal internasional dalam sebuah penelitian merupakan

hal penting dalam meningkatkan kualitas penelitian. Semakin banyak sebuah penelitian mengutip jurnal internasional, maka penelitian tersebut akan lebih baik. Untuk mengetahui seberapa banyak sebuah penelitian mengutip jurnal internasional dapat diukur dengan menggunakan salah satu kajian bibliometrika yaitu analisis sitiran.

Analisis sitiran merupakan cabang dari kajian bibliometrika yang digunakan untuk menganalisis penggunaan sitiran dari suatu dokumen yang terdapat di dalam suatu karya tulis seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, maupun karya ilmiah lainnya. Analisis sitiran artikel jurnal internasional adalah suatu kajian yang menganalisis penggunaan sitiran dari jurnal internasional yang tercetak maupun elektronik yang terdapat pada sebuah dokumen maupun karya tulis ilmiah. Pada dasarnya, sebuah penelitian dibuat dengan mengutip pernyataan dari peneliti lain. Peneliti yang mengutip juga wajib mencantumkan nama pengarang dalam penelitiannya. Analisis sitiran disini berperan untuk menghitung penelitian atau karya tulis yang dikutip dari sebuah penelitian dan untuk mengetahui pengaruh intelektual keilmuan dari peneliti yang disitir.

Penelitian umumnya dilakukan oleh seorang ilmuwan atau akademisi, termasuk dosen. Selain melaksanakan kegiatan mengajar dosen juga melakukan tugas dan kewajiban lainnya, seperti yang terdapat dalam Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Pasal 12 Ayat 2 Tentang Sivitas Akademika Pendidikan Tinggi menyebutkan "Dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan suatu cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya". Maka dengan adanya undang-undang di atas, seorang dosen pasti akan membuat penelitian guna melaksanakan tugas dan kewajibannya.

Hal ini juga dilakukan oleh dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Setiap tahunnya, dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pendidikan, pengabdian masyarakat serta penelitian. Dalam melakukan penelitian tersebut, dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro membutuhkan jurnal internasional sebagai sumber literatur primer yang dimana akan dikutip dan dimasukkan di daftar pustaka. Penelitian yang dilakukan tersebut nantinya akan diunggah ke beberapa portal jurnal seperti jurnal anuva, jurnal sinta, dan beberapa portal jurnal lainnya. Penulis merasa bahwa analisis sitiran jurnal internasional dalam penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro perlu digunakan untuk mengetahui seberapa banyak dosen menyitir jurnal internasional, artikel apa yang sering digunakan oleh

dosen dan siapa pengarang yang paling banyak disitir oleh dosen tersebut. Dengan mengetahui seberapa sering jurnal internasional digunakan dan penulis yang banyak disitir oleh dosen, maka pembaca bisa mendapatkan sumber referensi lebih banyak serta bisa mengetahui kriteria rujukan yang tepat melalui analisis sitiran jurnal internasional pada penelitian dosen tersebut. Selain itu topik tentang analisis sitiran jurnal internasional pada laporan akhir penelitian dosen belum pernah dikaji di lingkup S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji pemakaian jurnal internasional dalam penyusunan laporan akhir penelitian dosen S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang dimana laporan akhir penelitian yang dikaji dalam penelitian ini adalah laporan akhir yang murni dilakukan oleh dosen dan tidak berkolaborasi dengan mahasiswa, dengan judul “Analisis Sitiran Artikel Jurnal Internasional Pada Laporan Akhir Penelitian Dosen S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015-2018”.

Setelah dilakukan telaah terhadap beberapa penelitian sejenis, ada beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini. Penelitian yang membahas mengenai “Citation Analysis of Theses in Economics Submitted to Punjabi University, Patiala during 2000-2014” dilakukan oleh Kaur & Rattan (2016). Penelitian ini membahas sumber informasi yang digunakan didalam tesis. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pola kutipan kepengarangan, format literatur yang dikutip, kutipan tercetak maupun elektronik, distribusi kronologi dari kutipan, distribusi geografis dari buku dan inti dari kutipan jurnal. Data dari penelitian ini didasarkan pada 9053 kutipan yang ditambahkan ke 92 tesis doktoral yang diajukan ke departemen pendidikan ekonomi, Universitas Pujabi, Patiala selama tahun 2000-2014. Hasil dari penelitian ini adalah ditemukan bahwa jurnal adalah sumber daya yang paling banyak dikonsultasikan dengan hasil 49,39 % kutipan di bidang ekonomi. Persamaan dengan penelitian ini adalah metode penelitian yang sama yaitu menggunakan metode kuantitatif bibliometrik, sedangkan perbedaannya terletak pada tujuannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sumber informasi yang lebih banyak dikutip pada tesis sedangkan tujuan penelitian peneliti adalah untuk mengetahui tingkat keterpakaian jurnal internasional pada penelitian dosen.

Penelitian mengenai analisis sitiran adalah penelitian yang diteliti oleh Muhajan dari Balai Besar Penelitian Veteriner pada tahun 2011 dengan judul “Analisis Sitiran Jurnal pada Artikel Peneliti Bbalitvet dalam Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner”. Tujuan dari penelitian ini untuk mengidentifikasi secara objektif 18 artikel yang ditulis peneliti Balai Besar Penelitian

Veteriner (Bbalitvet) dalam Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner tahun 2008-2010. Penelitian ini menggunakan analisis sitiran. Hasil dari penelitian ini dari 373 sitiran yang terdapat dalam daftar pustaka, yang digunakan sebagai data dalam kajian hanya 212 judul jurnal (57%). Identifikasi dilakukan untuk mengetahui produktivitas publikasi peneliti Bbalitvet per volume jurnal per kelompok penelitian (kelti), karakteristik jurnal yang disitir yang menyakut kemutakhiran, peringkat dan ruang lingkup, serta jumlah dan judul jurnal yang disitir dengan mengacuh pada jurnal inti bidang veteriner. Persamaan dalam penelitian ini yaitu topik, sama-sama menggunakan topik analisis sitiran. Sedangkan perbedaan dengan penelitian peneliti yaitu tertelak pada fokus kajian. Pada penelitian yang dilakukan oleh peneliti lebih spesifik karena yang dianalisis adalah tingkat keterpakaian jurnal internasional dalam penelitian dosen, dan subyek penelitian dari penelitian ini berbeda dengan subyek yang sedang dilakukan oleh peneliti.

Penelitian lain mengenai analisis sitiran adalah “*A bibliometric analysis of The citation classic of acuteappendicitis*” penelitian yang dilakukan oleh Varzgalis ini bertujuan untuk menganalisis 100 artikel tentang bidang akut radang usus buntu dengan menggunakan bibliometrik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini melihat dan mencari dari database dari Institute for Scientific Information (ISI) 100 artikel yang paling sering dikutip sejak tahun 1964. Hasil dari penelitian ini terdapat 649 kali artikel yang sering dikutip dan tiga artikel yang hanya dikutip sebanyak 93 kali. Angka rata-rata kutipan perartikel adalah 167,47. Lebih dari setengah artikel mengutip dari negara Amerika Serikat. Perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah subyek yang diteliti, subyek yang diteliti oleh peneliti adalah penelitian dosen sedangkan dari penelitian diatas yaitu karya penelitian dari mahasiswa.

2. Metode Penelitian

Dalam menentukan metode, sebaiknya memilih metode penelitian yang sesuai dengan tujuan dan kajian yang diteliti. Metode penelitian kuantitatif lebih menekankan analisisnya pada data-data numerik (angka) yang diolah dengan metode statistika. Metode penelitian kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probalitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan menggunakan metode kuantitatif akan diperoleh hasil yang signifikan hubungan antar variable yang diteliti. Kebanyakan penelitian kuantitatif menggunakan sampel individual dan perilaku untuk menarik kesimpulan umum tentang perilaku yang sama yang terjadi dalam kelompok-kelompok lebih besar atau populasi (Allen, Titsworth, dan Hunt, 2008). Pada

intinya penelitian kuantitatif adalah kemampuan untuk melakukan generalisasi hasil penelitian sedangkan penelitian kuantitatif meneliti proses yang bersifat eksploratif (Mulyadi, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterpakaian jurnal internasional, mengetahui judul artikel dalam jurnal internasional yang paling sering dipakai serta mengetahui penulis artikel dalam jurnal internasional yang sering disitir oleh dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Metode-metode dalam penelitian kuantitatif pada umumnya melibatkan proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi data, serta penulisan hasil-hasil penelitian (Creswell, 2017).

Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui tingkat keterpakaian jurnal internasional, judul artikel yang sering digunakan, serta penulis yang sering disitir dengan menggunakan analisis sitiran bibliometrik. Sehingga metode penelitian kuantitatif adalah yang paling tepat untuk mengukur tingkat keterpakaian jurnal internasional, mengukur judul yang paling sering digunakan serta mengukur penulis yang paling sering disitir.

Dalam penelitian ini partisipan juga disebut sebagai populasi. Menurut Sugiyono (2013: 80) Populasi adalah wilayah generaliasasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi di atas dapat diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini adalah dosen tetap program studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang berjumlah 15 orang.

Sampel adalah anggota populasi yang dapat mewakili populasi dengan menggunakan teknik/prosedur tertentu (Martono, 2012). Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan populasi sebagai sampel (*total sampling*) yaitu menggunakan seluruh sampel yang terdapat di populasi agar data yang dihasilkan dapat mewakili seluruh objek penelitian.

Untuk mendapatkan partisipan dalam penelitian ini peneliti melakukan penelusuran langsung ke *google scholar*, jurnal anuva dan juga dengan meminta langsung ke dosen. Proses rekrutmen data diawali dengan membuat dan mengurus surat izin penelitian yang ditujukan kepada ketua Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Setelah selesai mengurus surat izin, kemudian surat tersebut disampaikan kepada ketua Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Cara mendapatkan database penelitian dosen dilakukan dengan mencari di *google scholar*, jurnal anuva serta meminta secara langsung kepada dosen.

Pengambilan data merupakan bagian yang penting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2013) pengambilan data merupakan suatu langkah yang strategis dalam penelitian, karena penelitian memiliki tujuan utama untuk mendapatkan data. Adapun teknik pengambilan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah studi pustaka atau studi dokumentasi. Studi dokumentasi adalah penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia. Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Pengumpulan penelitian-penelitian dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang menjadi unit analisis penelitian.
2. Pengumpulan data dengan cara *mendownload* di *google scholar*, portal-portal jurnal dan portal dikti, serta meminta langsung ke dosen.
3. Memeriksa kelengkapan dari daftar pustaka setiap judul penelitian.
4. Mengkopi file daftar pustaka apabila mendapatkan *softcopy* penelitian.
5. Mencatat daftar pustaka dari setiap penelitian yang tidak ditemukan *softcopy*nya.
6. Mencatat data bibliografi sitiran, seperti nama penulis dan judul artikel jurnal internasional.
7. Melakukan analisis dan pengkodean agar memudahkan proses kerja.
8. Membuat tabel yang terdiri dari : (1) kolom nomor urut, (2) kolom tahun terbit penelitian, (3) kolom penulis, (4) Judul Penelitian (5) kolom kode penelitian
9. Membuat tabel pengkodean yang terdiri dari (1) kolom nomor urut, (2) kolom tahun terbit, (3) kolom kode penelitian, (4) kolom jumlah sitiran,
10. Membuat tabel penelitian yang mengurutkan mulai dari jumlah sitiran yang paling banyak sampai yang paling sedikit berdasarkan persentase sitiran. Tabel tersebut terdiri dari : (1) kolom nomor urut, (2) kolom penulis, (3) kolom tahun terbit penelitian, (4) kolom judul penelitian, (5) kolom jumlah sitiran.
11. Membuat tabel judul artikel jurnal internasional yang disitir dalam setiap penelitian, terdiri dari : (1) kolom nomor urut, (2) kolom judul artikel jurnal Internasional, (3) kolom penulis, (4) Kolom jurnal yang menerbitkan, (5) kolom jumlah sitiran.
12. Membuat tabel penulis artikel jurnal internasional yang disitir dalam setiap penelitian, tabel terdiri dari : (1) kolom nomor urut, (2) kolom penulis artikel, (3) kolom jumlah sitiran.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Office Excel*, kegunaan aplikasi *Microsoft Office Excel* yaitu untuk menghitung persentase keterpakaian jurnal, serta mempermudah dalam mengelompokan penelitian-penelitian berdasarkan

tahun terbit, juga untuk menyusun daftar berisi judul artikel jurnal atau nama penulis mulai dari yang frekuensinya tinggi hingga kerendah. Beberapa langkah dalam menganalisis data dalam penelitian ini :

1. Tingkat keterpakaian jurnal

Untuk mengetahui tingkat keterpakaian jurnal sebagai bahan referensi dalam penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dilakukan dengan cara menganalisis daftar pustaka yang dicantumkan di bagian akhir penelitian.

Pertama, mengimput data yang berisi kode penelitian yang menyitir jurnal internasional secara berurutan berdasarkan tahun terbit penelitian, kemudian menguraikan jumlah frekuensi sitiran dari masing-masing penelitian, dan mengimput data tersebut kedalam tabel yang sudah dibuat di aplikasi *Microsoft Office Excel*, tabel tersebut berisi (1) Nomor, (2) Tahun Terbit, (3) Kode Penelitian, (4) Jumlah Sitiran

Setelah frekuensi pada masing-masing penelitian telah diuraikan di dalam tabel tersebut, kemudian dilakukan penjumlahan dengan menggunakan rumus Auto Sum dalam aplikasi *Microsoft Office Excel* untuk memperoleh jumlah sitiran pada seluruh penelitian dosen Ilmu Perpustakaan. Ukuran yang nantinya akan digunakan untuk menentukan tingkat keterpakaian jurnal internasional ini adalah berupa persentase. Hasil dari persentase tersebut diperoleh dengan cara membagi jumlah seluruh frekuensi sitiran judul artikel jurnal internasional yang terdapat dalam penelitian-penelitian dosen S-1 Ilmu Perpustakaan kemudian dikalikan 100.

Proses penghitungan persentase tingkat keterpakaian jurnal internasional tersebut dapat dilambangkan dengan rumusan matematika sebagai berikut:

$$k = \frac{n}{m} \times 100$$

k = keterpakaian artikel jurnal internasional
 n = total seluruh sitiran artikel jurnal
 m = jumlah total seluruh sitiran artikel penelitian dosen

Perlu diketahui bahwa kemungkinan tidak semua penelitian tersebut mencantumkan jurnal internasional di dalam daftar pustakanya. Sehingga akan ditemukan judul penelitian yang menyitir jurnal internasional dan juga penelitian yang tidak menyitir jurnal internasional. Proses pembagian jumlah total seluruh sitiran dalam rumus matematis tersebut dilakukan dengan jumlah seluruh total penelitian secara keseluruhan, bukan dengan jumlah penelitian yang menyitir jurnal internasional.

2. Judul artikel jurnal yang paling sering disitir

Untuk menganalisis judul artikel yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara menyusun data-data yang

berisi judul-judul artikel jurnal secara keseluruhan mulai dari penelitian dosen, dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*, data tersebut akan dibuat tabel sebagai berikut: (1) Nomor, (2) Judul Artikel, (3) Frekuensi Sitiran. Judul-judul artikel jurnal yang telah diuraikan dari masing-masing daftar pustaka tersebut disusun menurut abjad untuk mempermudah melakukan perhitungan frekuensi sitiran. Setelah ditemukan frekuensi sitiran selanjutnya dilakukan penjumlahan dengan menggunakan *Auto Sum* pada aplikasi *Microsoft Office Excel* untuk mengetahui jumlah frekuensi sitiran.

Hasil yang ditemukan dalam proses penjumlahan seluruh frekuensi sitiran ini harus balance atau seimbang dengan jumlah sitiran yang ditemukan pada proses penjumlahan untuk tingkat keterpakaian jurnal yang sebelumnya sudah diperoleh. Kemudian untuk memperoleh persentase yang akan digunakan sebagai patokan dalam penentuan judul artikel jurnal yang paling sering disitir, dilakukan dengan cara membagi jumlah frekuensi sitiran per judul artikel jurnal dengan jumlah total seluruh sitiran kemudian dilakukan 100. Proses pembagian tersebut dapat dilambangkan dengan rumus sebagai berikut:

$$j = \frac{a}{n} \times 100$$

j = persentase judul artikel jurnal internasional
 a = jumlah sitiran per judul artikel jurnal
 n = jumlah total seluruh artikel jurnal

Hasil yang diperoleh setelah semua data dimasukkan dalam rumus matematis tersebut kemudian diurutkan berdasarkan peringkat sitiran mulai dari judul artikel jurnal yang frekuensi atau persentase sitirannya paling tinggi, hingga judul artikel jurnal dengan frekuensi sitiran paling rendah. Dari kegiatan tersebut dapat ditemukan daftar judul artikel jurnal sekaligus persentase sitiran pada masing-masing judul artikel.

3. Siapa Penulis Artikel Jurnal yang Paling Sering Disitir

Untuk mengetahui judul artikel yang paling sering disitir, dalam menganalisis siapa penulis yang paling sering disitir juga dilakukan dengan cara menyusun data yang berisi nama-nama penulis artikel jurnal internasional secara keseluruhan dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*. Tabel yang dihasilkan berupa: (1) Nomor, (2) Penulis Artikel, (3) Frekuensi Sitiran. Setelah daftar yang berisi nama penulis tersebut diurutkan berdasarkan abjad kemudian dilakukan perhitungan frekuensi sitiran pada masing-masing nama penulis tersebut. Ukuran yang digunakan untuk menentukan nama penulis yang paling sering disitir menggunakan dengan cara membagi frekuensi sitiran untuk masing-masing nama penulis, dengan jumlah total keseluruhan sitiran yang diperoleh penulis-penulis

kemudian dikalikan 100. Rumus matematis untuk melambangkan kegiatan perjumlahan sebagai berikut :

$$p = \frac{\beta}{y} \times 100$$

p = persentase penulis artikel jurnal internasional
 β = jumlah sitiran per nama orang penulis
 y = jumlah total seluruh sitiran penulis

Jumlah keseluruhan nama penulis artikel jurnal internasional ini harus balance atau seimbang dengan jumlah sitiran untuk judul artikel jurnal internasional yang terdapat dalam penelitian dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro secara keseluruhan. Nama penulis yang dimaksud dalam penelitian ini adalah semua nama penulis yang terdapat dalam artikel jurnal internasional, dan untuk nama penulis artikel yang bukan atas nama orang tidak dimasukkan ke dalam perhitungan.

Dari proses seleksi tersebut akan diketahui apakah judul-judul artikel jurnal yang disitir oleh dosen memang seluruhnya ditulis oleh penulis atau nama orang. Daftar nama-nama penulis tersebut setelah dihitung menggunakan rumus matematis di atas, kemudian disusun secara berurutan berdasarkan persentase sitiran mulai dari yang tertinggi hingga terendah. Nama penulis yang memiliki persentase paling tertinggi nantinya akan ditetapkan sebagai nama penulis artikel jurnal internasional yang paling sering disitir.

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis daftar pustaka yang telah dilakukan, maka penulis menjabarkan hasil penelitian serta menyajikan data yang sudah diolah, yaitu mengenai jumlah sitiran, tingkat keterpakaian jurnal internasional, judul artikel jurnal yang paling banyak dirujuk dan nama penulis artikel jurnal internasional yang paling banyak disitir dalam penelitian-penelitian dosen tersebut.

Pada setiap bagian akhir penelitian dosen pasti terdapat daftar pustaka, dimana dari daftar pustaka ini tercantum sumber-sumber literatur yang dijadikan bahan rujukan atau yang disitir oleh penelitian dosen tersebut. Sehingga pada daftar pustaka inilah kita bisa mengetahui daftar jurnal-jurnal internasional yang disitir oleh dosen S-1 Ilmu Perpustakaan. Dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro telah menghasilkan sejumlah 72 penelitian sejak tahun 2015 hingga tahun 2018. Dari keseluruhan daftar pustaka yang dianalisis, tercatat sejumlah 32 judul penelitian dosen yang menyitir atau menggunakan jurnal internasional dalam daftar pustakanya. Berikut ini merupakan tabel yang berisi beberapa rincian judul-judul penelitian yang menyitir jurnal internasional :

Tabel 1. Tabel Beberapa Judul Penelitian yang Menyitir Jurnal Internasional

No	Judul Penelitian	Jumlah Sitiran
1	Pengaruh Penggunaan Teknologi Tepat Guna Dalam Meningkatkan Produktivitas UKM Batik Tulis Di Kampung Batik Kauman Kota Pekalongan	3
2	Thematic Analysis Sebagai Metode Menganalisa Data Untuk Penelitian Kualitatif	4
3	Pemetaan Penulisan Skripsi Mahasiswa Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Universitas Diponegoro	2
4	Penggunaan Standar Baku Bahasadan Penulisanskripsi Oleh Mahasiswa Prodi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Undip Dari Laporan Skripsi Tahun 2010-2014	2
5	Peluang Dan Tantangan Penerapan Cloud Computing (Komputasi Awan) Sebagai Solusi Automasi Kerjasama Antar Perpustakaan	2
6	Corporate Social Responsibility Through The Library For Educational Facilities	4
7	Analisis Pemanfaatan Rumah Baca Apung Oleh Masyarakat Di Desa Tambak Lorok	3
8	Inklusi Sosial Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Perpustakaan Desa	2
9	Studi Komparasi Kebutuhan Informasi Kepala Keluarga Pria Dan Wanita	1
10	Perpustakaan Keliling Sebagai Manifestasi Peran Perpustakaan Umum Melawan Bentuk Eksklusi Sosial : Studi Kasus Perpustakaan Umum Daerah Jawa Tengah	6
11	Peran Perpustakaan Umum Kabupaten Gunung Kidul Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Pesisir Daerah Istimewa Yogyakarta	6

Dalam tabel 1 tersebut bisa diketahui beberapa judul penelitian dari dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang menggunakan jurnal internasional sebagai salah satu sumber penunjang penelitian mereka. Daftar tabel tersebut disusun berdasarkan urutan abjad nama dosen dimulai dari huruf a sampai z. Pada tabel

tersebut juga dapat dilihat bahwa masing-masing tahun memiliki jumlah penelitian yang berbeda. Jumlah penelitian dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dari tahun 2015 hingga 2018 yang menyitir jurnal internasional adalah sejumlah 32 judul penelitian dengan total sitiran sejumlah 193 judul artikel jurnal internasional.

Berdasarkan data tersebut dilakukan penghitungan untuk mencari nilai rata-rata sitiran dengan cara membagi jumlah total keseluruhan sitiran, dengan jumlah total keseluruhan penelitian, bukan dengan penelitian yang menyitir jurnal internasional saja. Dari perhitungan tersebut dapat diperoleh hasil sejumlah 2,68% untuk nilai rata-rata sitiran jurnal internasional pada setiap penelitian dosen. Pada tabel 1 tersebut juga bisa dilihat nilai maksimum dan nilai minimum sitiran dari penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015-2018. Jumlah sitiran paling sedikit atau minimum dalam penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tersebut adalah 1 artikel jurnal internasional sedangkan untuk jumlah sitiran paling banyak atau nilai maksimumnya adalah 74 judul artikel jurnal internasional yang disitir oleh satu penelitian. Hanya ada 1 penelitian dosen yang mencapai nilai maksimum tersebut, yaitu penelitian dengan judul "Understanding how Australian researchers experience Open Access as part of their Information Literacy".

Ada beberapa penulis penelitian yang cukup banyak menggunakan jurnal internasional dalam proses penyusunan penelitian dosen tersebut. Berdasarkan tabel 1 daftar judul penelitian yang menyitir jurnal internasional beserta jumlah sitiran tersebut, bisa disimpulkan bahwa tingginya jumlah sitiran dari masing-masing penelitian tidak bergantung pada jenis dan pemilihan topik penelitian. Akan tetapi tergantung pada penulis itu sendiri dalam memilih berbagai teori untuk mendukung tercapainya hasil penelitian yang optimal, dan dapat disimpulkan juga bahwa semakin banyak menyitir artikel jurnal internasional dalam suatu penelitian, maka kualitas penelitian tersebut akan semakin baik.

Menurut Rahayu (2012: 5), jurnal yang terbit secara teratur merupakan suatu sarana yang penting untuk memenuhi kebutuhan masyarakat ilmiah dalam mengikuti perkembangan bidang ilmu yang ditekuninya serta kebutuhan akan informasi mutakhir. Jurnal merupakan sumber informasi utama bagi masyarakat ilmiah yang ingin mengetahui perkembangan terakhir dari hasil-hasil penelitian yang telah dikerjakan oleh rekan-rekan peneliti mereka. Informasi yang disajikan di jurnal didalamnya bersifat singkat, tepat, mutakhir dan menyeluruh dalam pemyajiannya. Komunikasi yang digunakan dalam jurnal juga akan lebih cepat,

karena penerbitan jurnal yang berkelajutan dan lebih cepat dibandingkan daripada buku.

Salah satu permasalahan yang hendak diketahui dengan terlaksananya penelitian ini adalah untuk menganalisis tingkat keterpakaian artikel jurnal internasional dalam penulisan laporan akhir penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Untuk itu penulis melakukan analisis terhadap daftar pustaka pada setiap laporan akhir penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang terbit tahun 2015 hingga tahun 2018. Berdasarkan data tersebut, dibuat daftar tabel untuk menguraikan hasil analisis dan mengetahui ukuran tingkat keterpakaian artikel jurnal internasional dalam proses penyusunan penelitian. Daftar tabel tersebut dijabarkan berdasarkan tahun terbit penelitian, sebagai berikut :

Tabel 2. Rincian Jurnal Penelitian dan Frekuensi Sitiran

No	Tahun	Total Sitiran	Total Sitiran
			Artikel Jurnal Internasional
1	2015	33	2
2	2016	21	2
3	2017	267	36
4	2018	762	166
Jumlah		1083	209

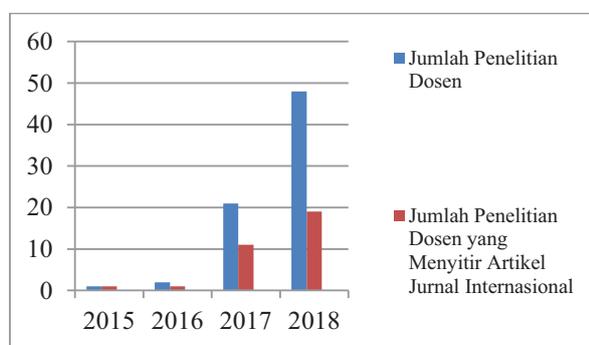
Berdasarkan tabel 2 diatas, dari keseluruhan data yang didapat dan diolah menggunakan aplikasi *Microsoft Office Excel*, maka dapat diketahui bahwa tingkat keterpakaian artikel jurnal internasional sebagai bahan literatur atau rujukan dalam penyusunan laporan akhir penelitian dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015 hingga tahun 2018 adalah 19,3%. Hasil tersebut diperoleh dengan cara

$$k = \frac{n}{m} \times 100$$

k = keterpakaian artikel jurnal internasional
n = jumlah seluruh artikel jurnal internasional
m = jumlah seluruh sitiran laporan akhir penelitian dosen

Dari 209 judul artikel jurnal internasional dibagi dengan 1083 seluruh sitiran dari laporan akhir penelitian yang telah dilakukan oleh dosen lalu dikali dengan 100 maka hasilnya adalah 19,3%. Hasil ini

menunjukkan bahwa tingkat keterpakaian artikel jurnal internasional dalam laporan akhir penelitian dosen masih dibawah 50% yang artinya sitiran dari laporan akhir penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro masih didominasi oleh non artikel jurnal internasional. Dari tabel 2 di atas, juga dibuatkan grafik untuk menggambarkan tingkat keterpakaian artikel jurnal internasional dalam penelitian dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dari tahun 2015 hingga 2018. Grafik tersebut dibuat untuk mempermudah dalam membandingkan jumlah keseluruhan penelitian dosen terhadap penelitian dosen yang menyitir pada tahun yang sama. Grafik tersebut digambarkan seperti di bawah ini :



Gambar 1. Perbandingan Jumlah Total Penelitian Dosen dengan Jumlah Penelitian yang Menyitir Jurnal Internasional setiap tahun

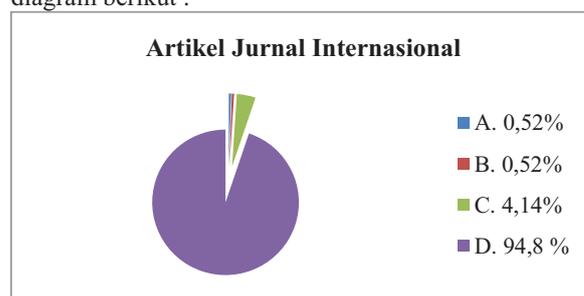
Gambar tersebut menguraikan perbandingan antara total penelitian dosen yang terbit mulai tahun 2015 hingga tahun 2018, dengan jumlah penelitian yang menyitir jurnal internasional setiap tahunnya. Laporan akhir penelitian dosen yang terbit pada tahun 2015 2 laporan akhir penelitian dengan 1 laporan akhir penelitian dosen yang menyitir jurnal internasional, Sedangkan di tahun 2016 terdapat 2 laporan akhir penelitian dengan 1 laporan akhir penelitian yang menyitir. Kemudian di tahun 2017 terdapat sejumlah 25 laporan akhir penelitian dosen, dengan sitiran jurnal internasional dalam 11 judul laporan akhir penelitian. Tahun 2018 jumlah total laporan akhir penelitian dosen sejumlah 50 dengan 19 judul laporan akhir penelitian dosen yang menyitir artikel jurnal internasional dalam daftar pustakanya.

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui bahwa tingkat keterpakaian jurnal internasional dalam penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dari tahun 2015 hingga tahun 2018 mengalami fluktuasi. Kesimpulan tersebut semakin jelas jika tingkat keterpakaian jurnal internasional tersebut diubah ke dalam bentuk persentase. Tahun 2015 memiliki tingkat keterpakaian jurnal internasional sebesar 6,06%, tahun

2016 sebesar 9,52%, tahun 2017 sebesar 13,48%, dan tahun 2018 sebesar 21,79%. Dari hasil persentase tersebut dapat dilihat bahwa setiap tahunnya pemakaian artikel jurnal internasional pada laporan akhir penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro setiap tahunnya mengalami peningkatan.

Dari total 79 laporan akhir penelitian dosen Program studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro yang terbit dari tahun 2015 hingga tahun 2018 terdapat 32 penelitian dosen yang menyitir jurnal internasional dengan tingkat keterpakaian jurnal internasional sebesar 19,3%. Dari 32 penelitian tersebut, terdapat 193 judul artikel jurnal internasional dengan proposi yang berbeda-beda dalam setiap penelitian.

Keseluruhan 193 judul artikel jurnal internasional tersebut disusun daftar judul artikel secara bersusun berdasarkan abjad dan frekuensi kemunculan judul artikel tersebut dalam bentuk tabel. Hal ini dilakukan karena tidak semua judul artikel yang muncul sejumlah 193 kali tersebut adalah dengan judul artikel yang sama atau sebaliknya. Artinya ada judul artikel jurnal internasional yang muncul beberapa kali dengan judul yang sama, dan ada pula judul artikel jurnal internasional yang hanya muncul sejumlah 1 kali. Daftar tabel yang memuat judul-judul artikel jurnal internasional dan frekuensinya bisa dilihat pada lampiran 1. Data-data yang terdapat pada lampiran 1 tersebut kemudian diolah dalam bentuk diagram untuk memberikan ringkasan tentang persentase judul artikel jurnal internasional yang disitir oleh dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro dalam menulis penelitian. Diagram ini dibuat berdasarkan persentase setiap judul artikel yang muncul dengan frekuensi yang berbeda-beda, seperti diagram berikut :



Gambar 2. Persentase Judul Artikel Jurnal Internasional yang disitir

Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa dari 193 judul artikel jurnal internasional yang disitir oleh Dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro terbagi menjadi 4 kategori. Masing-masing kategori dibuat berdasarkan perhitungan persentase untuk setiap judul artikel jurnal internasional yang muncul dalam daftar pustaka. Nilai

maksimum atau kemunculan judul artikel terbanyak diperoleh oleh 1 judul artikel dengan frekuensi sitiran sejumlah 4 kali dengan persentase sebesar 0.52%. Kemudian ada 1 judul artikel jurnal internasional dengan jumlah frekuensi sitiran yaitu 3 kali sitiran dengan persentase 0.52%. Pada posisi ketiga ada 8 judul artikel yang berbeda dengan frekuensi sitiran sejumlah 2 kali dengan persentase sebesar 4.14% dan posisi terakhir ada 183 judul artikel dengan frekuensi sitiran sebanyak 1 kali dengan persentase sebesar 94.8 %.

Didalam tabel tersebut juga terdapat daftar persentase pada masing-masing judul jurnal sebelum dikalkulasikan dalam bentuk diagram. Untuk Judul artikel jurnal internasional dengan frekuensi sitiran paling banyak diuraikan di tabel 3 dibawah ini :

Tabel 3. Judul Artikel Jurnal Internasional Yang Paling Banyak Disitir

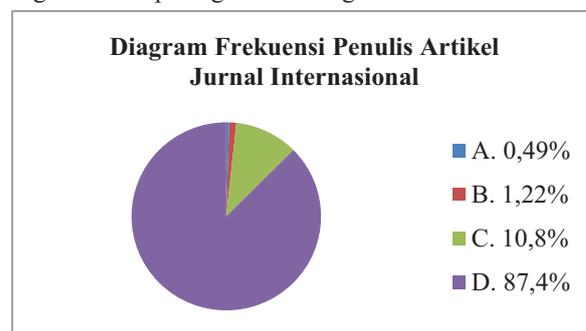
No	Judul Artikel Jurnal Internasional	Terdapat dalam jurnal	Jumlah Sitiran
1	Becoming Information Literate In The Netherlands	Library Review	4
2	Information Literacy And The Mckinsey Model: The Mckinsey Strategic Problem-Solving Model Adapted To Teach Information Literacy To Graduate Business Students	Library Philosophy And Practice	3
3	Demonstrating Rigor Using Thematic Analysis: A Hybrid Approach Of Inductive And Deductive Coding And Theme Development	International Journal Of Qualitative Methods	2
4	Information Literacy Instruction In An English Capstone Course: A Study Of Student Confidence, Perception, And Practice	Journal Of Academic Librarianship	2
5	Institutional Repositories: Proposed Indicators Of Success	Library Hi Tech	2
6	It Takes A Community To Create A Library.	The Canadian Journal Of Library And Information Practice And Research,	2
7	Public Libraries : Places Creating Social Capital?	Library Hi Tech	2
8	The Effect Of Strategic Environment Change Toward Indonesia Maritime Security: Threat And Opportunity	International Journal Of Applied Engineering Research	2
9	Undergraduates'	Library &	2

Information Literacy Competency: A Pilot Study Of Assessment Tools Based On A Latent Trait Model	Information Science Research	
Webometric Analysis Of Iranian Medical Universities According To Visibility, Size And Rich Files	Webology	2

Tabel 3 diatas adalah tabel yang berisi daftar judul artikel jurnal yang paling banyak disitir oleh dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro. Didalam tabel 5.3 tersebut juga dijelaskan artikel-artikel tersebut terdapat dari jurnal apa saja dan frekuensi sitiran dari artikel tersebut, dari tabel 3 tersebut juga dapat diketahui judul-judul artikel jurnal internasional yang disitir lebih dari 1 kali. Dimana ada 1 judul artikel yang disitir sebanyak 4 kali, lalu ada 1 judul artikel yang disitir sebanyak 3 kali dan ada 8 judul artikel yang disitir sebanyak 2 kali.

Nama-nama penulis yang menyusun artikel jurnal internasional dalam penelitian ini sudah dirangkum secara keseluruhan. Jumlah nama penulis yang terdapat pada penelitian dosen yang menyitir artikel jurnal internasional adalah 407 orang. Dari 407 nama penulis tersebut, diurutkan dari yang frekuensi sitirannya paling banyak hingga yang paling sedikit. Hal ini dilakukan karena terdapat beberapa penulis dengan nama yang sama dari keseluruhan data.

Dibuat pula sebuah diagram untuk mempermudah pemahaman mengenai frekuensi kemunculan penulis serta interpretasi hasil penelitian. Persentase kemunculan penulis pada artikel jurnal internasional yang disitir dalam laporan akhir penelitian dosen Program Studi S-1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015-2018 digambarkan pada gambar sebagai berikut :



Gambar 3. Frekuensi Penulis Artikel Jurnal Internasional

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat 4 peringkat penulis yang diurutkan berdasarkan frekuensi sitiran. Penjabaran diagram tersebut adalah sebagai berikut:

1. Peringkat pertama dengan frekuensi sitiran sebanyak 4 kali, diisi oleh 2 nama penulis. Ditunjukkan oleh pecahan diagram A dengan persentase sebesar 0,49%;
2. Peringkat kedua dengan frekuensi sitiran sebanyak 3 kali, diisi oleh 5 nama penulis. Ditunjukkan oleh pecahan diagram B dengan persentase sebesar 1,22%
3. Peringkat ketiga dengan frekuensi sitiran sebanyak 2 kali, diisi oleh 44 penulis. Ditunjukkan oleh pecahan diagram C dengan persentase sebesar 10,8 %
4. Peringkat keempat dengan frekuensi sitiran sebanyak 1 kali, diisi oleh 356 nama penulis. Ditunjukkan dengan pecahan diagram D dengan persentase sebesar 87.4 %

Jumlah 407 nama penulis artikel jurnal internasional tersebut dihitung dan disusun berdasarkan peringkat frekuensi sitiran dari yang tertinggi hingga terendah. Acuan yang dipakai untuk menetapkan penulis yang paling sering disitir adalah berdasarkan frekuensi sitiran. Penulis yang disitir lebih dari atau sama dengan 3 kali dikategorikan sebagai penulis yang paling sering disitir, sedangkan penulis yang hanya disitir kurang dari 3 kali tidak dikategorikan sebagai penulis yang paling sering disitir. Data yang diperoleh menunjukkan bahwa penulis yang paling sering disitir pada seluruh penelitian yang menjadi objek penelitian adalah seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Penulis Artikel Jurnal Internasional yang Paling Sering Disitir

No	Nama Penulis Artikel	Jumlah Sitiran
1	Boekhorst A K	4
2	Oppenheim C	4
3	Borrego A	3
4	Carson D	3
5	Christy A	3
6	Donaldson	3
7	Thelwall	3

4. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil analisis data pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat keterpakaian artikel jurnal internasional dalam penulisan penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro tahun 2015 hingga tahun 2018, dengan frekuensi sitiran sejumlah 193 kali yang terdapat dalam

32 judul penelitian dosen adalah sebesar 19,29%. Judul artikel jurnal internasional yang paling banyak digunakan sebagai bahan rujukan dalam penyusunan laporan akhir penelitian dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan tahun 2015 hingga tahun 2018 adalah “*Becoming information literate in the Netherlands*” terdapat di dalam jurnal of *Library Review*. Judul tersebut disitir sebanyak 4 kali dengan persentase sebesar 0,52%. Nama penulis artikel jurnal internasional yang paling banyak disitir oleh dosen Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Diponegoro pada tahun 2015 hingga tahun 2018 adalah Boekhorst A.K dan Oppenheim C dengan frekuensi sitiran sebanyak 4 kali dengan persentase sitiran sebesar 0,24%.

Daftar Pustaka

- Allen, M., Titsworth, S., & Hunt, S. K. (2008). *Quantitative Research in Communication*. Sage Publications
- Creswell, J. (2012). *Education Research, Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research*. Boston; Person.
- Heriyanto, Heriyanto, and Putut Suharso. 2014. “Open Access-Enhancing Scholarly Communication.” In *International Seminar Proceeding Strengthening National Identity through Language, Literature, and History*, Semarang: Fakultas Ilmu Budaya.
- Hs, L. (2009). *Kamus Kepustakawanan Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher
- Kaur, A., & Rattan, G. K. (2018). Citation Analysis of Theses in Economics Submitted to Punjabi University, Patiala. During 2000-2014. *DESIDOC Journal of Library & Information Technology*, 38(3), 192-198.
- Martono, N. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Prasada
- Muhajan, Z. (2011). “Analisis Sitiran Jurnal Pada Artikel Peneliti Bbalivet Dalam Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner”. Dalam *Jurnal Perpustakaan Pertanian*. Vol. 20. No. 2: 45-43. Bogor Balai Besar Penelitian Verteriner
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal studi komunikasi dan media*, 15(1), 128-137.
- Najma, (2013). “Kembangkan Jurnal Indonesia, LPPM ITB Luncurkan Indonesia Citation Index”. (www.itb.ac.id/news/3805.xhtml diakses tanggal 2 Oktober 2018).
- Rahayu, R. N., Tupan, T., & Mardiana, M. (2012). Analisis Keterpakaian Referensi: Studi Kasus Laporan Akhir Riset Kompetitif Lipi 2003–2007 Bidang Kalimantan Timur & Bangka Belitung, Produk Komoditas & Teknologi, Dan Wilayah

- Perbatasan NTT. BACA: Jurnal Dokumentasi dan Informasi, 33(2)
- Republik Indonesia. (2012). Undang-Undang Nomor Tahun 2012 Pasal 12 Ayat 2 Tentang Sivitas Akademika Pendidikan Tinggi. Lembaran Negara RI Tahun 2012, No 158. Sekretariat Negara. Jakarta
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Suharso, Putut, Bani Sudardi, Sahid Teguh Widodo, and Sri Kusumo Habsari. 2018. "Library Management in Rural Based Community Participation." *Advanced Science Letters* 24(12): 9758–60.
- Varzgalis, M., Bowden, D. J., Mc Donald, C. K., & Kerin, M. J. (2017). A bibliometric analysis of the citation classics of acute appendicitis. *Annals of medicine and surgery*, 19, 45-50.